



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

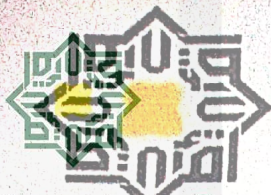
Oleh:

**SELLA RAMADHAN HP**

**NIM. 11642202459**

**PROGRAM S1 JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNUKASI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2020**





## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SELLA RAMADHAN HP  
NIM : 11642202459  
Judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP EMOSI PEGAWAI DI  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU  
PEKANBARU

Telah di Munaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : JUMAT  
Tanggal : 22 MEI 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi



Dr. Mardin MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 2007011 051

Sekretaris/ Penguji II

Drn. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. H. Suhaimi, M.Ag  
NIP. 19620403.199703 1 002

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003





## PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Sella Ramadhan HP

: 11642202459

Tempat/Tanggal Lahir

: Air Molek, 01 Januari 1998

: Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “HUBUNGAN EFikasi Diri TERHADAP EMOSI PEGAWAI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU PEKANBARU” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 13 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



**SELLA RAMADHAN HP**

**NIM. 11642202459**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562352 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: samsq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru 07 Mei 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Posor : Nota Dinas

Keperluan : 1 ( Satu) Skripsi

Penyaji : Penguji Ujian Skripsi

A.n Sella Ramadhan HP

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sella Ramadhan HP NIM. 11642202459** dengan judul "**Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru**"

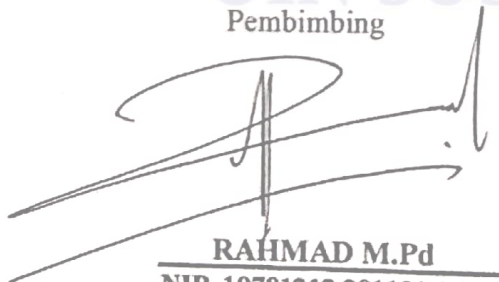
Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini Kami Buat Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terima Kasih

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing

  
**RAHMAD M.Pd**  
NIP. 19781212 201101 1 006

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Sella Ramadhan HP (2020):

### Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau Pekanbaru

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Dalam Efikasi diri tiap pegawai pastilah berbeda-beda ada efikasi diri yang lemah dan ada yang bagus, begitupun emosi pegawai ada yang stabil ada yang tidak stabil, pada pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru ternyata mereka memiliki efikasi diri yang bagus dan emosi yang stabil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek populasi sebanyak 68 pegawai dengan sampel yang diambil sebanyak populasi atau disebut *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan *Skala Likert*. Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Analisis Korelasi Pearson Product Moment*, dan pengolahan penelitian ini menggunakan program *SPSS Versi 17.0 (Statistical Product And Service Solution) for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan 67,0% antara efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Berdasarkan uji korelasi didapat sebesar 0,670 berarti menunjukkan hubungan yang kuat. Berdasarkan uji hipotesis (Uji Signifikan) maka nilai probabilitas  $\alpha 0,05 \geq \text{Sig}$  ( $0,05 > 0,000$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Emosi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Sella Ramadhan HP (2020): The Correlation of the Self-Efficacy and the Staff's Emotion in the *Badan Narkoba Nasional* (National Narcotics Agency) of Riau in Pekanbaru**

This research discusses the correlation of the Self-Efficacy and the staff's emotion in the National Narcotics Agency of Riau Province, Pekanbaru. In the self-efficacy of each staff, there must be different self-efficacy. It can be weak or good, stable or unstable. However, some staffs of the National Narcotics Agency of Riau Province in Pekanbaru apparently have good self-efficacy and stable emotion. The purpose of this study is to know whether there is a correlation between the Self-Efficacy and the staff's Emotion in the National Narcotics Agency of Riau Province in Pekanbaru. This research is a descriptive quantitative study. The populations are 68 staffs. The samples are taken based on Total Sampling technique. Data are collected from questionnaires based on Likert Scale. Data are analyzed using Pearson Product Moment Correlation Analysis. Data are processed using the SPSS Version 17.0 (Statistical Product And Service Solution) program for windows. The results of this study indicate that there is a significant relationship about 67.0% between the self-efficacy and the staff's emotion in the National Narcotics Agency of Riau Province in Pekanbaru. Based on the correlation test, the score is about 0.670 which means that there is a strong correlation. Based on the hypothesis test (Significance Test), the probability value  $\alpha 0.05 \geq \text{Sig}$  ( $0.05 > 0.000$ ) which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a correlation of the self-efficacy and the staff's emotion.

**Keywords:** Self-Efficacy, Emotion

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru”

Shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat islam. Semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasyani dan Ibunda Pujiati. A tercinta yang tak henti-hentinya memberi dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal oleh Allah Subhanahuwa Ta'ala.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Listiawati Susanti, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak Rahmad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Dosen Penguji I, Ibu Dra. Silawati, M.Pd, selaku Dosen Penguji II, Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag, selaku Dosen Penguji III, dan Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag, selaku Dosen Penguji IV.
8. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Keluarga dan Saudara yang selalu memberi bantuan baik secara moril maupun materil, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini, khususnya Adik-Adik saya Novia Permata Yani, Okvrinda Ramdhianti, Rizky Jiyansyah, serta paman dan bibi Kukun Widiarso dan Hasfirda.
11. Teman serta sahabat Sesurgaku, para pejuang skripsi: Salma Habiba, Suci Munawarah, Siti Nurmasyekhy, Aisyah Tul adwiya, Putri Febria Aisyah, Dea Ika Saskia, Intan Masito Lawa, yang penulis anggap sebagai keluarga yang selalu memberikan dukungan serta motivasi baik secara moril dan materil. Special untuk Rizky Prima Andika terima kasih telah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak penulis Libatkan dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas segalanya Aamiin Ya Rabbal Aalamin.

12. Teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2016 khususnya Keluargaku BKI Karir Industri 16 yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. Teman-teman KKN angkatan 43 desa Lembah Dusun Gading, Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.
14. Teman-teman PKL penulis di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau.
15. Teman-Teman Kos Putri Alya.
16. Semua Pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala dukungan dan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 07 Juni 2020

Penulis,

**SELLA RAMADHAN HP**

**NIM. 11642202459**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	4
D. Alasan Pemilihan Judul .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	17
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	18
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Instrument .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	25

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 26**

A. Sejarah Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau .....	26
B. Visi dan Misi .....	27

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 33**

A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	56

**BAB VI PENUTUP ..... 59**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**Daftar Pustaka  
Lampiran**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Variabel Efikasi Diri (X).....	18
Tabel 2.2	Indikator Variabel Emosi Pegawai (Y).....	19
Tabel 3.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
Tabel 3.2	Korelas .....	25
Tabel 4.1	Daftar Pegawai BNNP (PNS dan Non PNS) .....	28
Tabel 5.1	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 5.2	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 5.3	Data Responden Variabel X Indikator Level .....	36
Tabel 5.4	Data Responden Variabel X Indikator Strenght .....	38
Tabel 5.5	Data Responden Variabel X Indikator Generality .....	41
Tabel 5.6	Data Responden Variabel Y Indikator Kesadaran Diri .....	43
Tabel 5.7	Data Responden Variabel Y Indikator Pengaturan Diri .....	46
Tabel 5.8	Data Responden Variabel Y Indikator Turut Merasa Empati.....	48
Tabel 5.9	Data Responden Variabel Y Indikator Keterampilan Sosial .....	49
Tabel 5.10	Rekapulasi Hasil Angket Variabel X (Positif) .....	50
Tabel 5.11	Rekapulasi Hasil Angket Variabel X (Negatif) .....	52
Tabel 5.12	Rekapulasi Hasil Angket Variabel Y (Positif) .....	53
Tabel 5.13	Rekapulasi Hasil Angket Variabel Y (Negatif) .....	55
Tabel 5.14	Hasil Uji Reliabilitas .....	56
Tabel 5.16	Hasil Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y .....	56

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Daftar Struktur Organisasi BNNP Riau .....	31
------------	--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Indikator Variabel
- Lampiran 3 Skor Setelah Validitas
- Lampiran 4 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Analisis Korelasi Ganda
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat-Surat

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada suatu kantor pemerintahan yang struktural tugas dan tanggung jawab setiap pegawai pastilah berbeda, namun tetap berkesinambungan untuk meningkatkan nilai dan kualitasnya, terdapat berbagai macam instrumen guna mendorong tercapainya tujuan-tujuan yang akan diraih oleh kantor pemerintahan tersebut.

Diantara instrumen tersebut, terdapat salah satu yang paling penting yaitu tenaga kerja atau bisa disebut sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia merupakan kunci pokok berkembangnya suatu organisasi. Seiring berkembangnya dinamika organisasi dituntut untuk mampu memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, tentunya kualitas seorang sumber daya manusia semakin penting dan mendesak untuk menjawab tantangan lingkungan yang selalu berubah.

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri sangat erat hubungannya dengan emosi pegawai, dimana dengan adanya hubungan tersebut merupakan titik acuan untuk membuat emosi pegawai menjadi dapat diimbangkan, sehingga yang dilakukan organisasi untuk menjamin orang-orang dalam organisasi mempunyai kualifikasi dan kemampuan serta pengalaman yang cocok ketika dibutuhkan sehingga pegawai tetap terjaga dan mampu mendorong pegawai untuk selalu melakukan hal yang terbaik dan menghindari frustrasi kerja yang berakibat penurunan produktivitas di kantor pemerintahan.

Dengan begitu kita tahu bahwa emosi pada pegawai sangat penting untuk mengendalikan adanya di suatu kantor pemerintahan sehingga menunjang tingkat prestasi pada setiap pegawai-pegawai yang bekerja disana jika mereka mampu mengendalikan emosinya. Namun jika pegawai kurang mampu mengendalikan emosi maka akan berdampak pada pekerjaan yang lainnya, karena kita tahu di instansi pemerintahan pasti membutuhkan pegawai dengan emosi yang bagus dan dapat mengendalikan emosinya bahkan harus memiliki efikasi diri yang baik, jika pegawai tidak memiliki efikasi diri atau tidak diterapkan bisa menjadi suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah yang dimana setiap para pegawai tingkat prestasinya hanya jalan ditempat tanpa maju jalan, atau tanpa berkembang.

Setiap manusia ingin berprestasi dalam segala hal, terutama dalam bidang pekerjaan, saat ini keberhasilan dan kesuksesan dalam kerja tidak hanya didukung dari kemampuan intelektual saja, namun juga didukung oleh kemampuan mengelola emosi, <sup>1</sup>emosi mengubah bagaimana cara kita melihat dunia dan bagaimana kita menerjemahkan aksi-aksi orang lain. Kita mengevaluasi apa yang tengah terjadi dalam suatu cara yang konsisten dengan emosi yang kita rasakan, jadi membenarkan dan mempertahankan emosi. Dalam banyak situasi, ini mungkin membantu memfokuskan perhatian kita dan memandu keputusan-keputusan.

Emosi pada dasar prinsipnya menggambarkan perasaan manusia menghadapi berbagai situasi yang berbeda, oleh karena emosi juga merupakan reaksi manusiawi terhadap berbagai situasi yang nyata, oleh karena itu sebenarnya tidak ada emosi baik ataupun emosi buruk<sup>2</sup>, emosi menjadi penting karena ekspresi emosi yang tepat terbukti bisa melenyapkan stres dalam pekerjaan. Semakin tepat kita komunikasikan perasaan, maka semakin nyaman perasaan kita. EQ berperan di dalam Pekerjaan:

- Pada posisi yang berhubungan dengan banyak orang, mereka lebih sukses bekerja terutama karena mereka lebih berempati, komunikatif, lebih tinggi rasa humornya, dan lebih peka akan kebutuhan orang lain
- Penyedia jasa, atau profesional lainnya yang ber-EQ tinggi nyatanya lebih disukai pelanggan, rekan sekerja dan atasannya
- Mereka lebih bisa menyeimbangkan rasio dan emosi. Tidak terlalu sensitif dan emosional, namun juga tidak dingin dan terlalu rasional. Pendapat mereka dianggap selalu obyektif dan penuh pertimbangan.
- Mereka menanggung stres lebih kecil karena biasa dengan leluasa mengungkapkan perasaan, bukan memendamnya. Mereka mampu memisahkan fakta dengan opini, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh gosip, namun berani untuk marah jika merasa benar.

<sup>1</sup> Paul Ekman, *Pedoman Membaca Emosi Orang*, (Jogjakarta: Think Jogjakarta 2013), hal. 76

<sup>2</sup> Dio Anthony M, *Emotional Quality Manajement*, (Jakarta: HR Excellency 2003), hal. 24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Berbekal kemampuan komunikasi dan hubungan interpersonal yang tinggi mereka selalu mudah menyesuaikan diri karena fleksibel dan mudah beradaptasi
- Di saat yang lainnya menyerah, mereka tidak putus asa dan frustrasi, justru menjaga motivasi untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan,<sup>3</sup>

Emosi-emosi kita seringkali menjadi pemandu terbaik mengarahkan kita untuk melakukan dan mengatakan apa yang benar bagi situasi tersebut, tapi itu tidak selalu demikian bagi setiap orang. Berharap untuk kita tidak di bawah pengaruh emosi-emosi kita. oleh karena itu kecerdasan sangat berpengaruh pada pengendalian emosi<sup>4</sup>.

Emosi menyulut kreatifitas, kolaborasi, inisiatif, dan transformasi, sedangkan penalaran logis berfungsi untuk mengantisipasi dorongan-dorongan keliru, untuk kemudian menyelaraskannya dengan proses kehidupan.

Dalam islam, hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual seperti konsisten (istiqomah), kerendahan hati (tawadhu) berusaha dan berserah diri (tawakal), ketulusan (keikhlasan) totalitas (kaffah), keseimbangan (tawazun), integritas dan penyempurnaan (ihsan) itu dinamakan Akhlakul Karimah. Dalam Kecerdasan dalam mengolah emosi, hal-hal yang disebutkan diatas itulah yang dijadiann tolak ukur kecerdasan emosi/EQ, seperti integritas, komitmen, konsisten, sincerity, dan totalitas. Oleh karena itu kecerdasan dalam mengolah emosi sebenarnya adalah akhlak dalam agama Islam<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Ibid, hal. 25-

<sup>4</sup> Ibid, hal. 97

<sup>5</sup> Ginanjar Ari, *Emotional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Penerbit Arga 2001), hal. 280



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Maka dari itu penulis akan menegaskan sarana penegasan istilah didalam judul yang peneliti angkat agar tidak jadi kesalahpahaman pembaca. Judul penelitian yang peneliti angkat ialah “**Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru**”.

### 1. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Bandura 1997

*Self efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif, dan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan dari situasi yang dihadapi<sup>6</sup>.

### 2. Emosi

Menurut Daniel Goleman 2002

emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak<sup>7</sup>.

## C. Permasalahan

### a. Identifikasi Masalah

- 1) Hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru
- 2) Pemanfaatan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Riau Pekanbaru

### b. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar peneliti yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini yaitu: “Apakah Ada Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru

<sup>6</sup>Bandura, A. *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. (New York: W.H Freeman and Company.

<sup>7</sup> Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hal.99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Rumusan Masalah

Dengan perumusan masalah di harapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian yang positif dan signifikan.

Sesuai dengan permasalahan diatas rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru?”

### D. Alasan Memilih Judul

1. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan keahlian penulis dan relevan dengan program studi bimbingan konseling islam konsentrasi karir dan industry demi menunjang kemahiran konselor sehingga lebih berkompeten.
2. Untuk mengetahui “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai” yang telah disampaikan di latar belakang.

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti adalah:

Menganalisis Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan masukan dan pemahaman tentang Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru.
- c. Bagi jurusan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat pembahasan hubungan antara efikasi diri terhadap Emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan dari penelitian ini penulis menyusun kerangka tulisan dalam enam bab sebagai berikut:

- |                |  |  |
|----------------|--|--|
| <b>BAB I</b>   | <b>: PENDAHULUAN</b>                     | Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penggunaan penelitian, dan sistematika penulisan.  |
| <b>BAB II</b>  | <b>: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> | Menjelaskan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual atau operational variable dan hipotesis.  |
| <b>BAB III</b> | <b>: METODOLOGI PENELITIAN</b>           | Menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.   |
| <b>BAB IV</b>  | <b>: GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN</b> | Menjelaskan tentang sejarah singkat tempat penelitian  |
| <b>BAB V</b>   | <b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> | Menjelaskan tentang hasil penelitian dari pembahasan hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. |
| <b>BAB VI</b>  | <b>: KESIMPULAN DAN SASARAN</b>          | Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.  |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Efikasi Diri (*SELF EFFICACY*)

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Efikasi diri sering disinonimkan dengan kepercayaan diri atau keyakinan diri. Bandura (1997) menyatakan efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang akan kemampuan dirinya sendiri dalam melakukan perilaku apakah mampu ataukah tidak untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup> Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>9</sup> Sementara itu, Baron dan Byrne (1991) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.<sup>10</sup>

Meskipun Bandura menganggap bahwa efikasi diri terjadi pada suatu kemampuan fenomena situasi khusus, para peneliti yang lain telah membedakan efikasi diri khusus dari efikasi diri secara umum atau *generalized self-*

Bandura, A. *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. (New York: W.H Freeman and Company.

J. Feist, dan G.J Feist, "*theories of Personality*", Fourth Edition, (Boston: McGraw-Hill Companies Inc., 1998)

N.W Wulandari, "*Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepuasan Kerja*", Skripsi, (Jogjakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2000)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*efficacy*.<sup>11</sup> efikasi diri secara umum menggambarkan suatu penilaian dari seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam.

Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara dengan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.<sup>12</sup> Hal senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam mengatasi memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin kita untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Lebih dari seratus penelitian memperlihatkan bahwa efikasi diri meramalkan produktivitas pekerja. ketika masalah-masalah muncul, perasaan efikasi diri yang kuat mendorong para pekerja untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada merenung ketidakmampuannya. Usaha dan kegigihan menghasilkan prestasi.

### I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Tinggi rendahnya *self-efficacy* seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Menurut Bandura (dalam Perepiczika, Chandler dan Becerra, 2011), persepsi *self-efficacy* dapat dibentuk dengan menginterpretasikan

Chen dan Gully; Gist; Gist dan Mitchel dalam R.Hogan, & B.W Robbert, *Personality Psychology: in the Workplace*, (Washington DC: American Psychology Association, 2001)  
Kilapong, Samuel. *Kepemimpinan Transformasional, Self-efficacy, Self-esteem Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Tropica Cocoprime Manado*. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 141-150. Universitas Samratulangi Manado. Diakses 6 November 2019.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dari empat sumber yaitu pencapaian diri (*personal accomplishment*), pengalaman orang lain (*vicarious learning experience*), kepercayaan verbal (*verbal persuasion*) dan emosi (*emotional arousal*).

1. Pencapaian diri

Merupakan sumber yang paling berpengaruh, karena pengalaman kegagalan atau keberhasilan yang lalu seseorang akan menurunkan atau meningkatkan efikasi diri seseorang untuk pengalaman yang serupa dikemudian hari. Hasil penelitian Hacket (Andiny, 2008), menunjukkan pengalaman sukses menghasilkan peningkatan efikasi diri dan minat tugas sedangkan kegagalan tugas menghasilkan penurunan efikasi diri dan minat pada tugas.

2. Pengalaman orang lain

Dengan memperhatikan keberhasilan/kegagalan orang lain, seseorang dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat pertimbangan tentang kemampuan dirinya sendiri. Pengalaman orang lain ini sangat berpengaruh apabila ia mendapat situasi yang serupa, sementara ia miskin pengalaman dalam hal tersebut. Hal ini akan mempengaruhi tingkat efikasi diri seseorang.

3. Kepercayaan verbal

Pernyataan negatif tentang kompetensi seseorang dalam area tertentu sangat berakibat buruk terhadap mereka yang sudah kehilangan kepercayaan diri, misalnya pernyataan laki-laki lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan kaum perempuan.

4. Emosi

Status emosi akan mempengaruhi kemampuan seseorang. Emosi yang tinggi seperti kecemasan akan mengubah kepercayaan diri seseorang tentang kemampuannya. Seseorang dalam keadaan stress, depresi atau tegang dapat menjadi indikator kecendrungan terjadinya kegagalan<sup>13</sup>.

Di samping keempat faktor di atas, tinggi rendahnya efikasi diri seseorang disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu, antara lain menurut Bandura (1997) sebagai berikut.

<sup>13</sup> Brown dan Inouge dalam A. Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, (New York: W.H.Freeman and Company, 1997)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Jenis kelamin

Orang tua sering kali memiliki pandangan yang berbeda terhadap kemampuan laki-laki dan perempuan. Zimmerman (Bandura, 1977) mengatakan bahwa terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki-laki dan perempuan. Ketika laki-laki berusaha untuk sangat membanggakan dirinya, perempuan sering kali meremehkan kemampuan mereka. Hal ini berasal dari pandangan orang tua terhadap anaknya. Orang tua menganggap bahwa wanita lebih sulit untuk mengikuti pelajaran dibanding laki-laki, walaupun prestasi akademik mereka tidak terlalu berbeda. Semakin seorang wanita menerima perlakuan stereotip gender ini maka semakin rendah penilaian mereka terhadap kemampuan dirinya. Pada beberapa bidang pekerjaan tertentu, para pria memiliki self-efficacy yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, begitu juga sebaliknya wanita unggul dalam beberapa pekerjaan dibandingkan dengan pria.

ii. Usia

Efikasi diri terbentuk melalui proses belajar sosial yang dapat berlangsung selama masa kehidupan. Individu yang lebih tua cenderung memiliki rentang waktu dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengatasi suatu hal yang terjadi jika dibandingkan dengan individu yang lebih muda yang mungkin masih lebih sedikit pengalaman dan peristiwa-peristiwa dalam hidupnya. Individu yang lebih tua akan lebih mampu dalam mengatasi rintangan dalam hidupnya dibandingkan dengan individu yang lebih muda, hal ini juga berkaitan dengan pengalaman yang individu miliki sepanjang rentang kehidupannya.

iii. Tingkat Pendidikan

Efikasi diri terbentuk melalui proses belajar yang dapat diterima individu pada tingkat pendidikan formal. Individu yang memiliki jenjang yang lebih tinggi biasa memiliki efikasi diri yang lebih tinggi karena pada dasarnya mereka lebih banyak menerima pendidikan formal, selain itu individu yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam mengatasi persoalan-persoalan dalam hidupnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## iv. Pengalaman

Efikasi diri terbentuk melalui proses belajar yang dapat terjadi pada suatu organisasi ataupun perusahaan dimana individu bekerja. Efikasi diri terbentuk sebagai suatu proses adaptasi dan pembelajaran yang ada dalam situasi kerjanya tersebut. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki individu tersebut dalam pekerjaan tertentu, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa efikasi diri yang dimiliki oleh individu tersebut justru cenderung menurun atau tetap. Hal ini juga sangat tergantung pada bagaimana individu menghadapi keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya selama melakukan pekerjaan.

II. Dimensi *Self-Efficacy*

Bandura membedakan *self-efficacy* ke dalam beberapa dimensi yaitu magnitude, strength dan generality (Bandura, 1997).

a. Dimensi *Level*

Dimensi *Level* mengacu kepada persepsi tugas yang dianggap sulit oleh individu. Persepsi terhadap tugas yang sulit ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh individu tersebut. Sebagai contoh, ketika pegawai mengerjakan tugas yang diberikan oleh kepala bidang. Keyakinannya ini didasari oleh pemahamannya terhadap materi yang diberikan. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung akan memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai kemampuannya. Dalam pengembangan skala *self-efficacy*

b. Dimensi *Strength*

Dimensi *strength* terkait dengan kekuatan *self-efficacy* seseorang ketika menghadapi tuntutan tugas atau suatu permasalahan. *Self-efficacy* yang lemah dapat dengan mudah ditiadakan dengan pengalaman yang mencemaskan ketika menghadapi sebuah tugas. Sebaliknya orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan tekun pada usahanya meskipun ada tantangan. *Self-efficacy* ini menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan yang keras sekalipun. Dimensi ini mencakup kepada derajat kemantapan individu terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinannya. Kemantapan terhadap keyakinan ini yang akan menentukan ketahanan dan keuletan individu. dimensi ini biasanya berkenaan langsung dengan dimensi *Level*. Semakin tinggi taraf kesulitan tugas maka semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Dimensi *generality*

Dimensi *generality* mengacu kepada taraf keyakinan dan kemampuan seseorang dalam menggeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self-efficacy* pada banyak aktivitas atau pada aktivitas tertentu. Seseorang yang dapat menerapkan *self-efficacy* dalam berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self-efficacy* yang dimilikinya.

## 2. Emosi Pegawai

Menurut Saphiro dalam Hamzah B. Uno, makna cerdas dalam mengolah emosi pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh para ahli, yaitu Peter Salovey dan Jhon Mayer untuk menerapkan jenis-jenis pada kualitas emosi yang dianggap penting sehingga mencapai keberhasilan.<sup>14</sup> Lalu jenis-jenis yang membuat emosi menjadi kualitas antara lain empati, mengungkapkan, memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemampuan kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, diskusi, kemampuan memecahkan masalah antarpribadi, ketekunan, ketidaksetiakawanan, keramahan, sikap hormat.

Menurut pendapat Peter Salovey dan John Mayer, cerdas dalam mengolah emosi adalah sebagai kemampuan dalam mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan, karenanya, mengendalikan perasaan secara detail sehingga membantu perkembangan emosi intelektual yang mendalam.<sup>15</sup> Menurut Goleman dalam Suardi Syam, Kecerdasan dalam mengolah emosi mengarah pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, Op.Cit., hal.68

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno, Op.Cit., hal.69



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi diri sendiri serta kemampuan mengelola emosi dengan baik, untuk diri sendiri dan dalam hubungan dengan individu lainnya.<sup>16</sup>

Daniel Goleman mengklasifikasikan kecerdasan Emosional atas lima komponen penting, yaitu:

1. Mengenali emosi diri dan kesadaran, artinya mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat lalu menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, dalam memiliki tolak ukur yang realistis atas dasar kemampuan diri serta kepercayaan diri yang kuat.
2. Mengelola emosi, adalah menangani emosi sendiri agar berdampak positif bagi pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati serta sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu tujuan, sehingga mampu menetralkan tekanan emosi.
3. Motivasi diri, yaitu, menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun manusia mencapai sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif serta bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi
4. Mengenali emosi atau empati, adalah kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat.
5. Membina hubungan, adalah kemampuan dalam mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat saat membaca situasi dan jaringan social, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia.<sup>17</sup>

dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kecerdasan emosional dapat dikelompokkan ke dalam lima aspek yaitu kemampuan mengenali diri sendiri, kemampuan untuk mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk berempati dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.

Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hal.99

<sup>17</sup> Ibid, hal. 100

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adaptasi Goleman tersebut meliputi pada dasar kecakapan emosi dan sosial sebagai berikut:

1. Kesadaran diri: dalam mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
2. Pengaturan diri: menangani emosi sedemikian rupa dan berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka pada kata hati sehingga sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan-tekanan emosi.
3. Motivasi: menggunakan keinginan yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju pada sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
4. Empati: merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami pendapat mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
5. Keterampilan sosial: menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain secara cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan kemampuan ini untuk memengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.<sup>18</sup>

Jelaslah bahwa cerdas dalam emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan praktis yang berdasarkan pada lima unsur, yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Hanya memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, dan tidak menjamin seseorang akan punya kesempatan untuk mempelajari kecakapan emosi yang penting untuk bekerja. Resep untuk memiliki kinerja yang menonjol mempersyaratkan agar kita kuat dalam

<sup>18</sup> Triantoro Safira, Nofrans Eka Saputra, Op.Cit., hal.85

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah kecakapan tertentu. Kekuatan itu tersebar secara merata di bidang kecerdasan emosional.<sup>19</sup>

Dengan demikian, kecerdasan dalam mengolah emosi memiliki dimensi ketajaman dan keterampilan naluriah seseorang dalam memenage atau mengelola emosi dan perasaan sendiri serta orang lain, sehingga melahirkan pengaruh yang manusiawi dalam rangka kemampuan merasakan dan memahami serta membangun hubungan yang produktif dan efektif dengan orang lain.

#### a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Emosi

Kecerdasan dalam mengolah emosi tentunya tidak ditentukan sejak lahir tapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Lalu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman dalam jurnal UNY, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi.

Tidak asing lagi peran orang tua pasti sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subjek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang di tanam dalam keluarga begitu berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan lain sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, dengan demikian anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

- b. Lingkungan non keluarga. Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat serta lingkungan penduduk.

<sup>19</sup> Ibid, hal. 86

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa dilihat cerdas dalam emosi ini terus berkembang seiring dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain pada anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi juga dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan-pelatihan yang lainnya.

Menurut Le Dove dalam Goleman bahwa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

#### a) Fisik.

Secara fisik bagian yang paling menentukan atau sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu konteks (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu system limbik, tetapi realitanya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.

#### b) Psikis.

Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang yaitu secara fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbik, secara psikis diantaranya meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> <https://eprints.uny.ac.id> hal. 16-18



## Rajian Terdahulu

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmat Rizky 'Azim yang berjudul tentang "Hubungan Antara Self Efficacy dengan School Engagement Pada Siswa SMP IT Abdurrah Pekanbaru". Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapatnya hubungan antara Self Efficacy dengan School Engagment pada Siswa SMP IT Abdurrah yang ternyata terdapat hubungan cukup kuat antara kedua variabel yaitu antara Self Efficacy dengan School Engagement pada Siswa SMP IT Abdurrah Pekanbaru. Dari penelitian ini diketahui bahwa Self Efficacy dengan School Engagment meneliti pada siswa-siswi yang ada di SMP IT Abdurrah Pekanbaru sehingga penelitian ini diterapkan kepada siswa, sedangkan judul penelitian yang saya angkat diterapkan kepada pegawai dengan variabel y tentang kinerja, sehingga dapat menjadi acuan referensi baru.
2. Penelitian yang dilakukan Rifka Fatma Rangkuti Mahasiswaa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang Hubungan Emotional Spittitual Quetient (ESQ) Dengan Etos Kerja Karyawan, Persepsi etos kerja karyawan yang dilandaskan dengan emotional spiritual quotient. Penelitian ini menggunakan teori Emotional Spritual Quotient. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Emotional Spiritual Quotient dengan etos kerja karyawan. Sedangkan judul yang saya angkat adalah mencari tahu hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai, sehingga dapat memberikan referensi antara efikasi diri dengan kinerja pegawai. Relevansi dengan penelitian ini adalah dimana kedua penelitian terdahulu membahas mengenai *Self Efficacy* dengan Emosi Spritual karyawan.

## b. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel

Sesuai dengan masalah penelitian ini, yang akan diteliti adalah hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Kerangka teoritis di atas penulis melanjutkan ke konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

### 1. Definisi Konsepsional

Menurut sekaran, operasional adalah sebuah konsep variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep variabel.<sup>21</sup>

### 2. Operasional Variabel

Untuk mengetahui hubungan Efikasi Diri variable (X), menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efikasi Diri (Self Efficacy) (Variabel X)	1. Level	a) Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas b) Seberapa besar minat terhadap tugas c) Mengembangkan kemampuan dan prestasi d) Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas e) Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan f) Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya g) Bekerja sesuai dengan jadwal yang diatur

<sup>21</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta:Kencana,2011),hal.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. <i>Strength</i>	a) Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan b) Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki c) Kegigihan dalam menyelesaikan tugas d) Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal
	3. <i>Generality</i>	a) Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif b) Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan

Selanjutnya untuk mengetahui Emosi pegawai variabel (Y) pada pegawai menggunakan indikator Emosi.

**Tabel 2.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Emosi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Emosi (Variabel X)	1. Kesadaran diri	a) Kesadaran b) Penilaian diri c) Percaya diri
	2. Pengaturan Diri	a) Kendali diri terhadap perasaan b) Sifat dapat dipercaya c) Kewaspadaan d) Inovasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Turut merasakan (Empati)	a) Memahami orang lain b) Mengatasi keragaman
	c) Keterampilan social	a) Komunikasi dan pengaruhnya b) Kepemimpinan dan perubahan c) Kemampuan tim

### c. Hipotesis

Merupakan jawaban peneliti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta masih perlu di uji kebenarannya (hipotesis diuji, bukan dibuktikan kebenarannya). Namun dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara dari peneliti terhadap pertanyaan penelitiannya sendiri.<sup>22</sup>

Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan hasil uji persial (uji t) yang berdasarkan judul hubungan antara efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru..

Adapun dengan menggunakan rumusan Hipotesis sebagai berikut:

1. (Ha) Terdapat Hubungan Efikasi Diri terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru .
2. (Ho) Tidak ada Hubungan Efikasi Diri terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru.

<sup>22</sup> Wirawan, kepemimpinan teori, psikologi, prilaku organisasi, aplikasi dan penelitian, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hal.61





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Deskriptif adalah yang menggambarkan sesuatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lainnya dengan demikian demikian maksud dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian<sup>23</sup>, sedangkan kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya intinya penelitian yang ditinjau hanya dari kegunaan angka-angka.<sup>24</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, jalan Pepaya. Tentang Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai, lokasi ini dipilih terkait fenomena yang ditemui dilapangan dengan studi yang menjadi pokok Bahasa bagi peneliti. Disamping itu juga pertimbangan tenaga biaya dan waktu, secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian tersebut yaitu dilakukan selama 2 bulan. Terhitung mulai dari bulan februari sampai dengan maret 2020. Adapun jadwal pembuatan laporan akhir adalah sebagai berikut:

Pembuatan Proposal Penulisan	: Agustus 2019 – November 2019
Perbaikan Proposal	: Agustus 2019 – November 2019
Seminar Proposal	: Desember 2019
Penyusunan instrument Penulisan:	Januari 2020
Pengumpulan Data	: Februari 2020
Pengolahan Data	: Maret 2020
Pembuatan Laporan	: Maret 2020

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.3

<sup>24</sup> Ibid, hal. 27

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Populasi dan Sempel

Populasi juga disebut univers, tidak lain daripada daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel. Sudjana menjelaskan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil karakteristik tertentu dalam mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin selalu dipelajari sifat-sifatnya.<sup>25</sup> Menurut Arikunto mengatakan bahwa sampel bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di Pekanbaru dengan jumlah 68 orang pegawai. Menurut data yang ada, pegawai yang diteliti adalah pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di Pekanbaru. Dari jumlah populasi yang ada maka peneliti menggunakan metode sampel total (total sampling), yaitu seluruh populasi menjadi anggota responden yang akan dijadikan sampel<sup>26</sup>.

**Tabel 3.1**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	42	61,8%
Perempuan	26	38,2%
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan, 2020

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode memberikan angket kepada responden secara langsung. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan alat pengumpulan data dalam bentuk-bentuk daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai

<sup>25</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Logos, 1997), hal. 83.

<sup>26</sup> Arikunto Suharsimi, *ibid*, hal.90

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan permintaan<sup>27</sup>, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat rehabilitas serta validitasnya yang tinggi.<sup>28</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

Untuk pernyataan positif, masing-masing kategori diberi skor sebagai berikut:

- |                              |                |
|------------------------------|----------------|
| a) Sangat Setuju (SS)        | =diberi skor 5 |
| b) Setuju (S)                | =diberi skor 4 |
| c) Kurang Setuju (KS)        | =diberi skor 3 |
| d) Tidak Setuju (TS)         | =diberi skor 2 |
| e) Sangat Tidak Setuju (STS) | =diberi skor 1 |

Untuk pernyataan negatif, masing-masing kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:

- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| a) Sangat Setuju (SS)  | =diberi skor 1                |
| b) Setuju (S)          | =diberi skor 2                |
| c) Kurang Setuju (KS)  | =diberi skor 3                |
| d) Tidak Setuju (TS)   | =diberi skor 4                |
| e) Sangat Tidak Setuju | =diberi skor 5. <sup>29</sup> |

## b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan melihat atau memperhatikan sesuatu dengan mempergunakan indera mata atau penglihatan sebagai alat utama dalam prosesnya, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang suatu fenomena atau masalah sehingga diperoleh pemahaman terhadap permasalahan atau fenomena yang ditangkap.

## c. Dokumentasi

<sup>27</sup> Muhammad Indrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Erlangga, 2009), hal. 100

<sup>28</sup> Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 67

<sup>29</sup> Siregar Sofyan, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>30</sup>

## E. Uji Instrument

Peneliti harus menguji coba instrument untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrument yang tinggi. Ketepatan dan kehandalan instrument dalam mengukur variable-variabel penelitian akan memutuskan hasil penelitian yang baik

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>31</sup> Sebelum mengetahui *r hitung* terlebih dahulu perlu diketahui  $R^2$  dengan rumus:

$$Dk = n - 2$$

Keterangan:

DK = Derajat Kebebasan

N = Jumlah sampel

Mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengorelasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 17.0 for Windows.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai table maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai table maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 176.

<sup>31</sup> Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 12.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrument dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.<sup>32</sup>

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisa dan mengetahui apakah diantara variabel X yaitu Efikasi Diri dengan Variabel Y yaitu Emosi Pegawai adalah kuantitatif yang dapat memperlihatkan hubungan satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini korelasi yang digunakan adalah korelasi *bivariat* karena jumlah variabel terdiri dari dua jenis, yaitu Efikasi Diri Variabel X dan Emosi Pegawai sebagai Variabel Y. Untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai maka data tersebut diolah melalui teknik analisis *korelasi product moment* karena kedua variabel merupakan variabel yang berbentuk ordinal.

Tabel 3.2

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.800 hingga 1.000	Sangat Baik
0.600 hingga 0.799	Baik
0.400 hingga 0.599	Cukup Baik
0.200 hingga 0.399	Kurang Baik
0.01 hingga 0.199	Tidak Sesuai

Iskandar (2010:127)

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 *for windows*.

<sup>32</sup> Arikunto Suharsimi, Ibid, 178.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Umum Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau adalah lembaga pemerintah non kementerian yang professional yang bergerak di bidang Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Bahan-Bahan Adiktif lainnya yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Perpres RI No. 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional No. PER/04/V/BNN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. BNN Provinsi Riau memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), yang bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Provinsi Riau bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Secara singkat, sebelum divertikalisasi, BNP Riau dibentuk oleh Gubernur Riau pada Desember 2004. Saat itu ketuanya adalah wakil Gubri Drs. H. Wan Abu Bakar. Namun, tugas sehari-hari dilaksanakan oleh Kepala Pelaksanaan Harian yang mana dilantik pertama kalinya pada April 2005. Pada masa itu, anggaran BNP Riau dibebankan pada dana hibah dari APBD Provinsi Riau. Pada April 2011 Badan Narkotika Provinsi Riau menjadi instansi vertikal dan berubah nama menjadi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau. Dengan demikian, anggaran BNNP Riau dibebankan pada APBN. Anggaran turun pertama kali pada bulan Oktober 2011 yang ditujukan untuk kebutuhan sarana dan prasarana. Sementara untuk anggaran program kegiatan turun di tahun berikutnya yakni tahun 2012. Dari (dua) kota dan 10 (sepuluh) kabupaten yang ada di Provinsi Riau, baru 2 yang telah divertikalisasi menjadi BNN kab/kota yaitu ;

- a. BNNK Pekanbaru yang divertikalisasi pada Juni 2011.
- b. BNNK Kuansing yang divertikalisasi pada September 2013.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tahun 2015 BNN RI akan mengajukan 70 kabupaten/kota se-Indonesia untuk divertikalisasi yang salah satunya adalah Kabupaten Pelalawan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa secara umum tujuan dari BNNP Riau adalah untuk meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Provinsi Riau bersih dari penyalahgunaan dan langka dari peredaran gelap Narkoba. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis Renstra BNN tahun 2010-2014. Renstra BNN tahun 2010-2014 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN Provinsi Riau yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja di lingkungan BNN Provinsi Riau.

Dalam pelaksanaan tugasnya diharapkan BNN Provinsi Riau dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat Provinsi Riau dalam Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Provinsi Riau. Untuk mencapai hal tersebut, maka dirumuskanlah visi dan misi dari BNNP Riau. Adapun visi dari BNNP Riau adalah sebagai berikut :

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

“Menjadi perwakilan BNN di Provinsi Riau yang profesional dan mampu menyatukan dan menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).”

### **2. Misi**

“Bersama komponen masyarakat, Instansi Pemerintah terkait dan Instansi Swasta di Riau melaksanakan Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi dan kerjasama di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif”.

Tabel 4.1

## Daftar Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (PNS dan Non PNS)

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Untung Subagyo	KEPALA BNN PROPINSI RIAU
2	Haldun, S.H., M.H.	PENYIDIK MADYA
3	Iwan Kurniawan Hasyim, S.IP, MT	KABAG UMUM
4	Khodirin, S.H., MH	KASI PENYIDIKAN
5	dr.Riana Octaviyanti, M.Kes	Dokter Sie Wastahti
6	Dina Fitriana Lubis, S.Sos	Kasi Pencegahan
7	Betty Oktaviani, S.Farm.Apt	Kasi PLR
8	dr. Herlina S	Dokter Sie Wastahti
9	dr. Laniah Lubis	Kasi Pasca Rehabilitasi
10	Eko Oktaviadi, SH	Kasubbag Sarpras
11	Juliandri Eka Prawira, S.H	Kasubbag Administrasi
12	Caesar Rizki Iriando Purba, S. Kom	Kasubbag Perencanaan
13	Mira Benita Maharama, S.H	Kasi Wastahti
14	Herlina, S.Farm, Apt	Perencana Program dan Anggaran
15	dr. Indah Triyana	Dokter
16	dr. Esprida Hotma Dame	Konselor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	<b>Viola Nindita Purnama Sari, S.K.M</b>	<b>Kasi Dayamas</b>
28	Arifa Nadira, S.Psi	Bendahara Pengeluaran
29	Margareth Rani Rumondang Simanjuntak, M.Psi	Psikolog Sie PLR
30	<b>Rhama, SH</b>	<b>Kasi Intelijen</b>
31	Fevy Tri Yanti, S.E	Penata Laporan Keuangan
32	Devita Khikmatin Nikmah. AMK	Perawat Wastahti
33	Eka Refianti, Amd. Kep	Perawat
34	Liandra Arcye Oktera, Amd	Pengolah Data
35	Yuhendra Roza, SH	Penyidik Pratama
36	Doni Hermansyah, S.Sos	Analisis Intelijen Taktis Pratama
37	Ika Satriawan	Pengadministrasi Umum Sie Intelijen
38	M Desri Beni, SH	Penyidik Pratama
39	Andika Saputra	Pengadministrasi Umum
40	Romy Saleh Damanik	Analisis Intelijen Produk Pratama
41	Dadang Nofwardi, SH	Penyidik Pratama
42	Anton Noprianto, SH	Penyidik Pratama
43	Erik Hadi Farista, SH, MH	Pengawas Barang Bukti
44	Chairul Anwar NSt, SH, MH	Penyidik Pratama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Suyandri Rosman	Sipir Wastahti Bid Brantas
36	Febry Riska, SH	Pengawas Barang Bukti
37	Roby Permana Ade	Analisis Intelijen Produk Pratama
38	Alpian Alimudin, SE.,M.Si	Penyuluh Non PNS
39	Hendrini Renolafitri, S.IP.,MA	Penyuluh Non PNS
40	Ditto Satriawan, S. Pdi	Penyuluh Non PNS
41	Amalia Lestari, SE.,MM	Penyuluh Non PNS
42	Dani Safitri, ST	Penyuluh Non PNS
43	Egi Rureri, S.I.Kom	Penyuluh Non PNS
44	Fachru Riza, SE	Penyuluh Non PNS
45	Idef Fitri, SE	Pramubakti
46	Armelia Aftika, SKM	Pramubakti
47	Sanni Oktaviana, SE	Pramubakti
48	Ayu Ricka Silvia, SKM	Pramubakti
49	Ricinur, S.Kom	Pengemudi
50	Sastri Rafendri, SE	Pengemudi
51	Defrizal	Pengemudi
52	Tajuddin	Satpam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

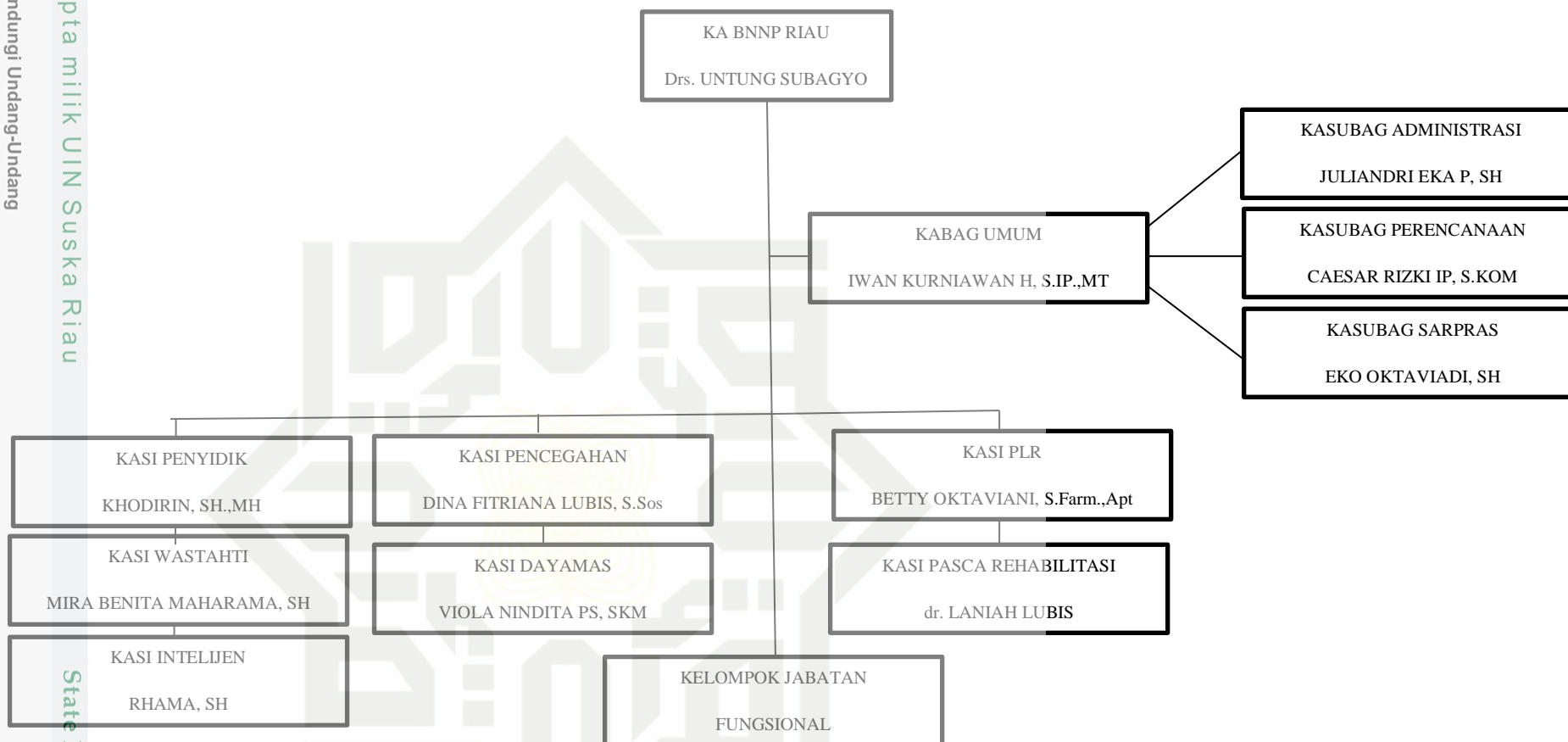
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	Yudi Iskandar	Satpam
54	Syahrial	Satpam
55	Lendra	Satpam
56	Rahmadanus	Satpam
57	Rahmat Zulfahmi Lubis	Satpam
58	Ridwansyah, S.I.Kom	Cleaning Servis
59	Muhammad Gafri	Cleaning Servis
60	Aditya Refdiansyah Putra	Cleaning Servis
61	Wulanda Syasra, S.Psi	Psikolog Bidang Rehabilitasi
62	Yusfikawati, Amd.Kep	Perawat Klinik Pratama
63	Ahmad Rosly, SH	Pendamping Pascarehabilitasi
64	Sry Fadilla, S.Psi	Pendamping Pascarehabilitasi
65	M. Adi Saputra	Handler K9
66	Raden Aditya Warman	Handler K9
67	Teguh Wahyu Utomo	Handler K9
68	Indro Sunyoto	Handler K9
<b>JUMLAH SELURUH PERSONIL BNNP RIAU</b>		

## D. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau

Gambar 4.1 Daftar Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of S





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

Adanya hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, setelah dilihat dari hasil penelitian ini ternyata efikasi diri pada pegawai dinyatakan bagus, namun sedikit kurang sesuai dengan pandangan peneliti saat melihat fenomena yang terjadi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau tersebut sebelum penelitian dilakukan ada beberapa pegawai yang merasa efikasi dirinya lemah dan dari masalah inilah saya jadikan bahan penelitian, tapi ternyata mayoritas pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau ini memiliki efikasi diri yang bagus, sehingga dapat menutupi beberapa pegawai yang memiliki efikasi diri yang lemah atau bisa dikatakan minoritas, dan dapat dilihat juga dari beberapa pegawai yang emosinya tidak stabil saat bekerja di kantor juga menjadi minoritas, karena mayoritas pegawai yang lain dapat menstabilkan emosinya dengan baik.

Sehingga ketika peneliti melihat hubungannya dengan emosi pegawai dikatakan kuat. dikarenakan memberikan nilai korelasi yang searah dan bernilai positif sebesar 0,670. Nilai korelasi sebesar 0,670 menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara efikasi diri terhadap emosi pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau, dengan kata lain semakin tinggi nilai korelasi efikasi diri maka semakin tinggi emosi pegawai, sebaliknya semakin rendah nilai korelasi efikasi diri maka semakin rendah juga emosi pegawai. Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,670 artinya korelasi antar variabel dikategorikan kuat.

### B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan saran yang berhubungan dengan hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru sebagai berikut:

1. Kepada para dosen pembimbing di jurusan bimbingan konseling islam agar mengemban amanah sebagai dosen pembimbing dengan penuh tanggung jawab
2. Kepada Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau agar efikasi dan emosinya lebih ditingkatkan lagi, dan distabilkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan efikasi diri dan emosi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol.2009. *Psikologi Kepribadian*. UMM Press
- Bandura,A.1997.*Self Efficacy:The Exerices of Control*. New York:W.H Freeman and Company
- Chen Gully, dkk. 2001. *Psychology: in the Workplace*. Washington DC:Ametican Psychology Association
- Daniel Goleman. 2000. *Emotional Intelligence*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Dio Anthony M. 2003. *Emotional Quality Manajemnt*. Jakarta: HR Excellency
- Gunanjar Ari A. 2011. *ESQ*. Jakarta: Arga
- Gunanjar Ari. 2001. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana
- J.Feist.1998.*Theories of Personality*.Boston:Megraw-Hill
- Kilapong Samuel.2013.*Kepemimpinan Transformasional, Self- efficacy, Self-esteem Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* PT. Tropica Cocoprima Manado.Vol.I No.4
- Muhammad Indrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga
- Ekman. 2013. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Jogjakarta: Think Jogjakarta
- Regina Kasager. *Pengembangan Karir dan Self-Efftcacy Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal ISSN 2303-1174
- .Wulandari.2000. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepuasan Kerja*” Jogjakarta
- iregar Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Suardi Syam. 2015. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedure Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeprihanto, j. 2001. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Triantoro Safira, Nofrans Eka Saputra. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardi Bachtiar.1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta:Logos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### IDENTITAS DIRI

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :

#### PETUNJUK UMUM PENGISIAN SKALA (X) DAN SKALA (Y)

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berikut tanda (✓) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai menggambarkan diri anda.

Pilihan jawaban adalah:

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawab dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu setelah mengerjakan diperiksa kembali agar jangan sampai ada nomor yang terlewatkan untuk dijawab.

#### Pernyataan Variabel Efikasi Diri (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat mengerjakan tugas sesulit apapun itu.					
2.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi.					
3.	Saya tidak mampu mengalahkan rasa malas ketika bekerja					
4.	Saya tidak bisa berfikir dengan baik jika mendapatkan masalah					
5.	Saya masih bisa berfikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah.					
6.	Saya bisa memotivasi diri untuk bekerja dengan giat.					
7.	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya					





	lakukan agar semangat bangkit kembali.					
20	Saya mampu dalam mencapai prestasi pada pekerjaan.					
21	Saya dapat mengembangkan prestasi dalam bekerja					
22	Saya memiliki minat yang besar dalam menyelesaikan pekerjaan.					
23	Saya membuat perencanaan yang matang dalam menyelesaikan tugas.					
24	Saya bertindak selektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.					
25	Saya bekerja sesuai dengan jadwal yang telah diatur					
26	Saya teliti terhadap pekerjaan yang saya emban					
27	Semangat saya bangkit ketika memulai pekerjaan					
28	Saya berkomitmen dalam setiap tugas-tugas yang diberikan					
29	Saya percaya pada keunggulan yang saya dimiliki.					
30	Saya memiliki tujuan yang positif dalam pekerjaan saya					
31	Saya memiliki kegigihan dalam melakukan setiap tugas.					
32	Saya mampu menuangkan kreatifitas saya dalam bekerja					
33	Saya dapat menyikapi dengan baik situasi yang berbeda					
34	Saya dapat bertindak cepat dan mengatasinya dalam situasi yang sangat buruk sekalipun					
35	Saya dapat membaca situasi dan kondisi dengan benar.					
36	Saya tidak mampu membaca situasi dan kondisi ketika dalam bekerja					
37	Saya punya pengalaman yang bisa dijadikan gambaran untuk lebih sukses dimasa depan.					
38	Saya memiliki banyak teman untuk berbagi pengalaman.					
39	Pengalaman baik saya lebih bagus untuk dikembangkan.					

### Pernyataan Variabel Emosi (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya datang kekantor tepat waktu					
2.	Saya sering terlambat berangkat kekantor					
3.	Saya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan					
4.	Saya tahu kelemahan saya dalam bekerja					
5.	Saya yakin bahwa kinerja saya bagus					
6.	Saya memiliki etika dalam bekerja					
7.	Saya senang dengan penampilan saya saat ini.					
8.	Saya dapat merencanakan segala sesuatu dengan matang tanpa bantuan orang lain.					
9.	Saya bisa mengekspresikan ide kepada orang lain.					
10.	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya.					



11.	Dalam bekerja saya menghindari rasa lupa.					
12.	Saya memiliki visi dalam bekerja					
13.	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun					
14.	Saya memiliki banyak teman baik di tempat saya bekerja dan di lingkungan rumah					
15.	Saya mampu menjaga amanah yang diberikan oleh atasan.					
16.	Saya berusaha bekerja dengan baik sesuai arahan dari atasan.					
17.	Saya selalu mencari apa penyebab dari masalah saya dalam bekerja.					
18.	Dalam bekerja saya tahu bagaimana mengendalikan diri ketika berada pada situasi yang sulit.					
19.	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi yang sulit dalam bekerja.					
20.	Saya memiliki ide dan gagasan untuk meningkatkan efektivitas dalam bekerja					
21.	Saya dapat memahami rekan saya dalam bekerja					
22.	Saya tahu bahwa perbedaan itu indah					
23.	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman sekerja saya					
24.	Saya mampu menganalisa dengan baik arahan pimpinan untuk kerja tim yang baik.					
25.	Saya mampu berkontribusi dengan baik dalam tim kerja					
26.	Ketika berbicara didepan public bahasa saya mudah dimengerti.					
27.	Saya menguasai beberapa bahasa					
28.	Saya mampu memberikan nasehat serta arahan kepada tim saya untuk bekerja lebih baik.					

## LAMPIRAN 2



Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item		
			Positif (+)	Negatif (-)	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk informasi. 3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Level	1. Berpandangan optimis dalam mengerjakan tugas	1,2	
			2. Seberapa besar minat terhadap tugas	7,10,11	3,4
			3. Mengembangkan kemampuan dan prestasi	8,9	
			4. Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas	12	
			5. Melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan	5,6	
			6. Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya	12	
			7. Bekerja sesuatu dengan jadwal yang diatur	13	
		Strength	1. Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	16	
			2. Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki	14,15,17,20	
			3. Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	19	
			4. Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal	18	
		Generality	1. Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif	21,22,23	24
			2. Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan	25,26,27	
		Kesadaran Diri	1. Kesadaran	1,4,6,11,12	2
			2. Penilaian	3	
			3. Percaya diri	5,7,8,9,10	
		Pengaturan Diri	1. Kendali diri terhadap perasaan	13	
			2. Sifat dapat dipercaya	14,15	
			3. kewaspadaan	16,17,18,19	
4. Inovasi	20				
Turut Merasakan (Empati)	1. Memahami orang lain	21,23			
	2. Mengatasi keragaman	22			
Keterampilan sosial	1. Komunikai dan pengaruhnya	26,27			
	2. Kepemimpinan dan perubahan	24,25			
	3. Kemampuan tim	28			



LAMPIRAN 3

SKOR HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP EMOSI PEGAWAI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU  
PEKANBARU  
EFIKASI DIRI (X)

JUMLAH ITEM

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL
1.	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	107
2.	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
3.	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	108
4.	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	107
5.	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	115
6.	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	128
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	106
8.	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	113
9.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	108
10.	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	116
11.	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	111
12.	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	106
13.	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110
14.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	108
15.	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	113
16.	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	110
17.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	101
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	107
19.	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	118
20.	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	105
21.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	108





22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	116	
23	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	99		
24	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	105		
25	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	114		
26	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	111		
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	111		
28	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133		
29	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	107	
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104	
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133		
32	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	112		
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135		
34	4	4	2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	116	
35	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	115	
36	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131		
37	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	99	
38	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	121	
39	4	5	1	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	117		
40	5	4	1	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	112	
41	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	1	4	4	4	100	
42	5	4	2	2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	109		
43	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	103		
44	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109		
45	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
46	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	117	
47	5	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5	4	4	115
48	5	5	2	2	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	116	
49	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	127	
50	5	5	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	121	



52	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
53	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	122
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	109
55	4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	116
56	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	112
57	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	112
58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
59	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	111
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	108
62	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	1	5	116
63	3	4	5	1	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
64	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	109
65	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	123
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	105
67	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	105
68	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	105

Valid

Tidak Valid



# EMOSI PEGAWAI (Y)

© Hak cipta UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi;
  - b. Pengutipan tidak mengikat bagi pengguna yang diperbolehkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

		JUMLAH ITEM																											
		P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL	
Rangkuman Penggunaan dan perbedaan materi ini dalam bentuk apapun	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	120	
	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
	8	4	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	111
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
	10	4	4	4	4	4	1	3	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	3	5	110	
	11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
	12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	109
	13	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
	16	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	126
17	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	107	
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110	
19	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	120	
20	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	109	
21	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	
22	5	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	125	
23	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	118	



25	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	115
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
28	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	136
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	112
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	109
31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
32	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	128
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	137
34	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	125
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	121
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	138
37	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	107
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131
40	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
41	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	116
42	5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	111
43	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	104
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
47	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	132
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	131
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	124
52	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
53	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	122
54	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114





55	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	123
56	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
57	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114
58	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	111
59	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
61	5	5	5	4	4	4	3	4		4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	113
62	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	121
63	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1	1	122
64	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	123
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
66	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
67	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	127
68	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114

State Islamic University of Sult

Valid

Tidak Valid

## HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X)

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	68	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	68	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.717
		N of Items	14 <sup>a</sup>
Spearman-Brown Coefficient	Part 2	Value	.837
		N of Items	13 <sup>b</sup>
		Total N of Items	27
		Correlation Between Forms	.666
		Equal Length	.799
		Unequal Length	.799
		Guttman Split-Half Coefficient	.799

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14.

b. The items are: No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	108.10	60.362	.400	.860

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

108.07	60.487	.439	.859
108.87	64.923	-.096	.892
109.03	61.551	.105	.878
108.31	60.515	.359	.862
107.94	60.534	.467	.859
108.03	60.775	.469	.859
108.13	60.624	.524	.858
107.96	60.371	.463	.859
107.91	59.485	.634	.855
108.03	59.223	.640	.855
108.04	59.864	.501	.858
107.94	59.191	.641	.855
107.99	58.910	.621	.855
108.00	59.522	.585	.856
107.96	59.923	.589	.857
108.04	59.476	.615	.856
107.88	60.941	.431	.860
108.01	59.239	.593	.856
108.09	58.529	.690	.853
108.06	60.743	.490	.859
108.26	59.869	.535	.857
108.19	59.381	.561	.856
109.07	60.427	.144	.879
108.07	59.771	.558	.857
108.01	59.656	.613	.856
108.01	60.134	.590	.857

ITEM No.68	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub> = 0.242 α = 0.05: d=-n-2	Keputusan
No.1	0.400	> 0.242	Valid
No.2	0.439	> 0.242	Valid
No.3	0.096	< 0.242	Tidak Valid

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No.4	0.105	< 0.242	Tidak Valid
No.5	0.359	> 0.242	Valid
No.6	0.467	> 0.242	Valid
No.7	0.469	> 0.242	Valid
No.8	0.524	> 0.242	Valid
No.9	0.463	> 0.242	Valid
No.10	0.634	> 0.242	Valid
No.11	0.640	> 0.242	Valid
No.12	0.501	> 0.242	Valid
No.13	0.641	> 0.242	Valid
No.14	0.621	> 0.242	Valid
No.15	0.585	> 0.242	Valid
No.16	0.589	> 0.242	Valid
No.17	0.615	> 0.242	Valid
No.18	0.431	> 0.242	Valid
No.19	0.593	> 0.242	Valid
No.20	0.690	> 0.242	Valid
No.21	0.490	> 0.242	Valid
No.22	0.535	> 0.242	Valid
No.23	0.561	> 0.242	Valid
No.24	0.144	< 0.242	Tidak Valid
No.25	0.558	> 0.242	Valid
No.26	0.613	> 0.242	Valid
No.27	0.590	> 0.242	Valid

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	N	%
Valid	68	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.841
		N of Items	14 <sup>a</sup>
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.898
		N of Items	14 <sup>b</sup>
		Total N of Items	28
		Correlation Between Forms	.757
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.862
		Unequal Length	.862
		Guttman Split-Half Coefficient	.861

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14.

b. The items are: No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	113.94	79.481	.230	.926
No.2	114.30	80.364	.064	.931
No.3	114.19	76.189	.559	.921
No.4	114.36	77.264	.548	.922
No.5	114.33	76.375	.559	.921
No.6	114.27	75.684	.605	.921
No.7	114.33	76.194	.660	.920

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hak cipta milik UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

114.64	74.173	.529	.922
114.51	75.799	.624	.921
114.43	75.461	.596	.921
114.42	76.883	.359	.925
114.28	76.024	.610	.921
114.36	76.264	.629	.921
114.28	75.782	.570	.921
114.25	77.647	.478	.923
114.28	76.024	.650	.920
114.28	76.358	.610	.921
114.33	75.769	.714	.920
114.34	75.623	.652	.920
114.37	75.813	.614	.921
114.42	75.611	.674	.920
114.30	75.637	.662	.920
114.28	76.661	.537	.922
114.28	75.934	.661	.920
114.36	75.991	.713	.920
114.43	74.734	.640	.920
114.67	75.557	.411	.925
114.46	77.768	.341	.925

ITEM N <sup>o</sup> 68	r <sup>hitung</sup>	r <sup>table</sup> = 0.242 α = 0.05: d=-n-2	Keputusan
No.1	0.230	< 0.242	Tidak Valid
No.2	0.064	< 0.242	Tidal Valid
No.3	0.559	> 0.242	Valid
No.4	0.548	> 0.242	Valid
No.5	0.559	> 0.242	Valid
No.6	0.605	> 0.242	Valid
No.7	0.660	> 0.242	Valid
No.8	0.529	> 0.242	Valid
No.9	0.624	> 0.242	Valid
No.10	0.596	> 0.242	Valid
No.11	0.359	> 0.242	Valid



No.12	0.610	> 0.242	Valid
No.13	0.629	> 0.242	Valid
No.14	0.570	> 0.242	Valid
No.15	0.478	> 0.242	Valid
No.16	0.650	> 0.242	Valid
No.17	0.610	> 0.242	Valid
No.18	0.714	> 0.242	Valid
No.19	0.652	> 0.242	Valid
No.20	0.614	> 0.242	Valid
No.21	0.674	> 0.242	Valid
No.22	0.662	> 0.242	Valid
No.23	0.537	> 0.242	Valid
No.24	0.661	> 0.242	Valid
No.25	0.713	> 0.242	Valid
No.26	0.640	> 0.242	Valid
No.27	0.411	> 0.242	Valid
No.28	0.341	> 0.242	Valid

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS KORELASI SPPM

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Efikasi Diri	112.31	8.034	68
Emosi	118.50	9.005	68

Correlations

		Efikasi Diri	Emosi
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Emosi	Pearson Correlation	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



Pengisian kuisisioner oleh Kepala Seksi Pencegahan BNNP



Pengisian Kuisisioner oleh Bendahara BNNP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian Kuisisioner oleh Staf BNNP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





# BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA PROVINSI RIAU

Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru - Riau

Telp. (0761) 8401491 / 43692 - Fax. (0761) 859822

email : [bnnp\\_riau@bnn.go.id](mailto:bnnp_riau@bnn.go.id) / [riau\\_bnnp@yahoo.com](mailto:riau_bnnp@yahoo.com)

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

III/Ku/Tu.00.01/2020/BNNP-R

Pekanbaru, 06 Maret 2020

**Pelaksanaan Kegiatan  
Riset Mahasiswa UIN SUSKA Riau**

**Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
C. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

- Tempat**
- Rujukan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
  - Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : 23 tahun 2017 tentang Perubahan Kelima Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : PER/03/III/2015/BNN tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
  - Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMP/SP/ NON IZIN-RISET/ 30003 Tanggal 22 Januari 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.

Selubungan dengan rujukan diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi **An. Sella Ramadhan HP dengan NIM 11642202459** telah melakukan pelaksanaan kegiatan Riset/ Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi di BNNP Riau dengan judul/ bidang kajian "**Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau**".

Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**a.n.Kepala Badan Narkotika Nasional  
Provinsi Riau**



**Hasyim, S.IP.,MT**

**Tembusan:**

1. Para Kabid dan Kabag Umum BNNP Riau;
2. Para Kasi dan Kasubag BNNP Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30003  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengumpulan karya ilmiah, atau untuk keperluan lain yang wajar.
3. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/9300/2019 Tanggal 30 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

**SELLA RAMADHAN HP**

**11642202459**

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**S1**

**PEKANBARU**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP EMOSI PEGAWAI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**

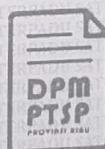
**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU**

sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :

1. Disampaikan Kepada Yth : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**SELLA RAMADHAN HP** lahir di Air Molek, 01 Januari 1998 anak dari Bapak Hasyani dan Ibu Pujiati A. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 004 Candirejo dan lulus pada tahun 2010 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pasir Penyu dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Pasir Penyu, dan lulus tahun 2016. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dengan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) telah didapatkan dan lulus pada tanggal 29 Ramadhan 1441 H/ 22 Mei 2020.

Penulis menyelesaikan S1 dengan judul Skripsi “HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP EMOS PEGAWAI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU KEKABARU”

UIN SUSKA RIAU